

LAPORAN AKHIR

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DAN APARAT
DESA DEME II MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI
KONTROL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

OLEH:

**Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs, 197812082003121002, Ketua Tim Pengusul
Edi Setiawan, S.Kom., M.Kom, 197905152005011002 Anggota Tim Pengusul**

Dibiayai oleh :

Dana PNBK UNG, TA 2019

Dengan Surat Perjanjian No T/60/UN47.D1/PM.01.01/2019

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II HILIRISASI RISET 2019**

- Judul Kegiatan : PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DAN APARAT DESA DEME II MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI KONTROL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
- Lokasi : Desa Deme II Kecamatan Sumalata Timur Gorontalo Utara
- Ketua Tim Pelaksana
- Nama : Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs
 - NIP : 197812082003121002
 - Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - Program Studi/Durusan : D3 Manajemen Informatika / Teknik Informatika
 - Sidang Keahlian :
 - Alamat Kantor/Telepon/Faks/E-mail : 08124466687
 - Alamat Rumah/Telepon/Faks/E-mail : -
- Anggota Tim Pelaksana
- Jumlah Anggota : 1 orang
 - Nama Anggota I / Sidang Keahlian : -. Edi Setiawan, S.Kom, M.Kom /
 - Nama Anggota II / Sidang Keahlian : -
 - Maksimal yang terlibat : 30 orang
- Lembaga/Institusi Mitra
- Nama Lembaga / Mitra : Desa Deme II
 - Pemangku Jawab : Hendrik Dangkuwa
 - Alamat/Telepon/Faks/Surel : Desa Deme II Kecamatan Sumalatan Timur
 - Jarak IT ke lokasi : 101
 - telepon (om) :
 - Sidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
 - Jangka Waktu Pelaksanaan : 15 bulan
 - Sumber Dana : PNPB 2019
 - Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Gorontalo, 5 September 2019
Ketua

(Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs)
NIP. 197812082003121002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian ini adalah pengembangan dan penerapan teknologi informasi yang berguna secara langsung kepada Pemerintah Desa dan Masyarakat melalui pemanfaatan Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa sehingga terjadinya keterbukaan pengelolaan keuangan desa bagi masyarakat.

Target khusus yang ingin dicapai adalah menjadikan Desa Deme II sebagai sebuah Desa : (1) yang mampu meminimalkan kerusakan dan kehilangan bukti fisik pertanggung jawaban keuangan desa melalui digitalisasi data menggunakan Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa; (2) dengan keterbukaan pengelolaan keuangan desa untuk masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK dan metode pengelolaan pemerintahan desa berbasis IT melalui pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi kemasyarakatan serta penyediaan dokumen keuangan desa secara manual maupun terdigitalisasi.

PRAKATA

Dalam rangka menunjang aktifitas dosen dalam melaksanakan tupoksinya dalam bidang pengabdian masyarakat maka LPM sebagai lembaga yang membidangi kegiatan tersebut memprogramkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibiayai dengan dana PNBPU Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019. Pada kegiatan tersebut setiap dosen diwajibkan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan untuk mengukur ketercapaian kegiatan pengabdian. Salah satu kegiatan pengabdian yang terdani melalui KKS periode Juli-Agustus 2019 adalah **Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dan Aparat Desa Deme II Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa.**

Laporan ini telah selesai disusun, oleh kepada semua pihak yang membaca laporan ini dan berkesempatan dalam memberi koreksi demi kesempurnaan dimasa yang akan datang, dengan penuh bangga/ lapang dada penulis menerima koreksi tersebut.

Akhirnya mudah-mudahan laporan ini bisa bermanfaat bagi Civitas Akademika Universitas Negeri Gorontalo Khususnya Fakultas Teknik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
RINGKASAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
BAB 1. PENDAHULUAN	7
1.1 Masalah Utama	7
1.2 Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat	8
1.3 Teknologi/metoda/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah	9
1.4 Profil kelompok sasaran beserta permasalahannya	11
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	12
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	18
3.1 Persiapan dan Pembekalan	18
3.2 Pelaksanaan Program.....	19
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	19
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	21
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS (Profil Desa Salilama).....	22
5.2 Pengorganisasian Program Kerja	23
5.3 Implementasi Program Kerja.....	23
5.4 Pengawasan Program Kerja.....	25
5.5 Evaluasi Program Kerja.....	25
5.6 Realisasi Program Kerja	26
5.7 Solusi/Penyelesaian Masalah.....	28
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	29
6.1 Kesimpulan.....	29
6.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengelolaan rencana kegiatan desa	14
Gambar 2.2 Input detail Kegiatan	15
Gambar 2.3 Input data pendapatan desa	15
Gambar 2.4 Pengelolaan belanja desa.....	16
Gambar 2.5 Pengelolaan pembiayaan desa.....	16
Gambar 2.6 Input realisasi penerimaan bank.....	17
Gambar 2.7 Input SPJ uang Muka	17
Gambar 5.1 Pembekalan mahasiswa KKS.....	23
Gambar 5.2 Pengantaran mahasiswa KKS	24
Gambar 5.3 Survei data awal	24
Gambar 5.4 Pengasawan program kerja oleh pembimbing	25
Gambar 5.5 evaluasi program kerja oleh DPL (Senin 29 Juli 2019)	26
Gambar 5.6 Rapat pemaparan program kerja.....	26
Gambar 5.7 Rapat persiapan program inti dengan aparat desa.....	27
Gambar 5.8 Program inti Pertama.....	27
Gambar 5.9 Program inti Kedua	28
Gambar 5.10 Program inti Ketiga.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknologi/ metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah	10
Tabel 1.2 Kelompok sasaran dan Permasalahannya	11
Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS	12
Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian	18
Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari).....	19

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Masalah Utama

Desa adalah merupakan sebuah entitas sosial politik yang memiliki karakteristik unik dalam struktur formal kelembagaan negara Republik Indonesia. Terwujudnya Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang secara teknis dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 tahun 2007 tentang otonomi daerah maupun otonomi desa mengamanatkan adanya desentralisasi kekuasaan bagi pemerintahan desa. Dengan diberlakukannya otonomi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri sehingga memberikan peluang bagi terwujudnya kemandirian desa. Adapun dalam era otonomi daerah ini mensyaratkan kesiapan desa dalam menghadapi beragam tantangan, dimana Pemerintah Desa dituntut untuk melaksanakan tugas pemerintahan dengan sebaik-baiknya, seperti dalam hal perumusan kebijakan desa seperti Perdes dan APBDesa, merencanakan dan melaksanakan pembangunan ekonomi desa yang sesuai dengan kondisi sosio-ekonomi masyarakat desa serta memberikan pelayanan kepada masyarakat desa seperti dalam hal administrasi kependudukan dan kesehatan serta pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran keuangan desa, baik keuangan yang bersumber dari bantuan pemerintah daerah maupun sumbangan-sumbangan dari pihak ketiga atau pajak (Permendagri No.37, 2009).

Dengan model pengelolaan keuangan desa yang ada saat ini yakni berupa kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan desa masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti sulitnya pemerintah desa dalam membuat rencana kebutuhan anggaran sebagai akibat dari tidak tersedianya pangkalan data keuangan ditingkat desa, masalah lainnya adalah tidak terkontrolnya pengelolaan keuangan desa baik uang yang masuk (berasal dari bantuan pemerintah daerah, sumbangan pihak ketiga, pajak) dan uang yang keluar untuk belanja rutin. Masalah lainnya yang terjadi adalah keterlambatan pemasukan pertanggungjawaban keuangan oleh pihak desa yang disebabkan oleh hilangnya data rencana kerja pembangunan (RKP), sehingga keterlambatan ini akan berpengaruh pada pencairan dana untuk tahun berikutnya, dimana bentuk pertanggungjawaban desa harus sesuai rencana kerja yang telah dibuat dan diverifikasi oleh pihak BPMD. Terakhir masalah terkait dengan tidak sesuainya penggunaan anggaran oleh desa karena hilangnya dokumen rencana kerja desa.

Berdasarkan uraian diatas masalah utama yang akan diperbaiki melalui Program Pengabdian pada Masyarakat adalah bagaimana mengimplementasikan sebuah aplikasi yang dapat mengontrol pengelolaan keuangan desa sehingga terciptanya suatu prinsip akuntabilitas keuangan daerah secara lebih baik.

1.2 Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat

Berdasarkan permasalahan utama yang disebutkan pada sub bab 1.1 maka pelaksana kegiatan KKS mengusulkan penyelesaian masalah dan bagaimana cara pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Lima usul penyelesaian masalah akan diuraikan sebagai berikut :

1. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Perencanaan Keungan Desa. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Pelaksana KKS dan Mahasiswa Mengumpulkan Masyarakat (perwakilan tiap dusun) dan Aparat Desa Deme II untuk merancang pendapatan dan belanja desa dalam kurun waktu tertentu di masa yang akan datang. Perencanaan keuangan desa ini dilaksanakan sesudah RPJM Desa dan RKP Desa tersusun. Karena RPJM Desa dan RKP Desa sebagai dasar untuk penyusunan APBDesa yang merupakan hasil dari perencanaan keuangan desa. **OUTPUT KEGIATAN** : Masyarakat (perwakilan tiap dusun) dan Aparat Desa Deme II mampu untuk melakukan musrawarah untuk mengusulkan kebutuhan masyarakat desa agar masuk dalam rencana kegiatan dan keuangan desa menggunakan aplikasi kontrol keuangan desa.
2. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Penggunaan keuangan desa. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Untuk penyelesaian masalah ini, pelaksana dan mahasiswa akan melatih penggunaan aplikasi kontrol keuangan desa dalam hal implementasi atau eksekusi dari dana APBD yang telah dirancang/ direncanakan. Pada tahap ini adalah rangkaian kegiatan dalam menjalankan APBDesa. Kurun waktunya dalam satu tahun anggaran, mulai dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember. Kemudian kegiatan dari pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) tersebut disusun rencana anggaran biaya (RAB). Kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa ini meliputi pengadaan barang-barang atau jasa, perubahan APBDesa, dan penyusunan Buku Kas Pembantu Kegiatan yang semuanya untuk keperluan desa. **OUTPUT KEGIATAN** : Masyarakat (perwakilan

tiap dusun) dan Aparat Desa Deme II sudah bisa menggunakan aplikasi untuk pembuatan SPP, RAB, melakukan perubahan APBDes, pembuatan buku KAS.

3. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pelatihan penatausahaan keuangan desa. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : kegiatan pemberdayaan masyarakat ini meliputi proses pencatatan semua transaksi keuangan yang dilakukan dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Kegiatan penatausahaan keuangan ini berfungsi untuk mengendalikan pelaksanaan APBDesa. Hasil dari kegiatan penatausahaan ini berupa laporan yang nantinya diperuntukkan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa. **OUTPUT KEGIATAN** : Masyarakat (perwakilan tiap dusun) dan Aparat Desa Deme II sudah bisa menggunakan aplikasi untuk mendigitalisasi bukti fisik pertanggungjawaban keuangan desa.
4. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pelatihan pelaporan keuangan desa. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Tahap selanjutnya adalah pelaporan. Pelaporan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menyampaikan hal-hal yang mempunyai hubungan dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu periode anggaran. Pelaporan ini digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari tugas dan wewenang yang telah diberikan. Pelaporan ini menyajikan data-data dan informasi penting mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab yang dibebankan. Pada tahap pelaporan ini Pemerintah Desa menyusun laporan realisasi hasil dari pelaksanaan APBDes di setiap semester yang kemudian diserahkan kepada Bupati atau walikota. **OUTPUT KEGIATAN** : Masyarakat (perwakilan tiap dusun) dan Aparat Desa Deme II sudah bisa menggunakan aplikasi untuk membuat laporan pertanggungjawaban keuangan desa.
5. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pembentukan forum keterbukaan informasi keuangan desa. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Pelaksana dan mahasiswa akan membentuk kelompok masyarakat yang bertugas merumuskan dan menganalisis berbagai dampak yang terjadi akibat keterbukaan informasi keuangan desa, disamping itu forum ini merupakan wadah untuk mengkomunikasikan dan mensosialisasikan berbagai rencana kerja Pemerintah Desa. setelah pelaksanaan KKS berakhir. Forum ini juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk bertanya berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah desa dan daerah. Forum rencananya terdiri dari Kepala Dusun sebagai ketuanya dan beranggotakan Ketua Dasawisma dimasing-masing dusun.

OUTPUT KEGIATAN : terbentuknya forum keterbukaan informasi keuangan Desa Deme II.

1.3 Teknologi/metoda/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah

Berdasarkan uraian pada sub bab 1.2, maka telah dikemukakan berbagai upaya yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKS di Desa Deme II untuk mengontrol pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi. Tabel 1.1 menunjukkan teknologi/ metode yang akan digunakan dalam penyelesaian/ mengatasi masalah.

Tabel 1.1 Teknologi/ metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah

NO	TEKNOLOGI/ METODE	ALASAN	MITRA PELAKSANA
1	Penggunaan aplikasi (perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan keungan desa)	Ke empat proses pengelolaan keuangan desa ini merupakan perangkat advokasi (anggaran dan sumber daya lainnya), untuk menjamin dilaksanakannya penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel di desa Deme II aplikasi ini yang menjadi wadah untuk manajemen keungan desa yang terbuka bagi masyarakat.	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Kantor BPMD) Kabupaten Gorontalo Utara
2	Peningkatan keterlibatan dan kapasistas masyarakat dalam Keuangan (pembentukan Forum dan Relawan infromasi keungan desa)	Untuk mengantisipasi maupun melakukan peran pembantuan bagi masyarakat dalam keterbukaan informasi keungan desa maka perlu dibentuk sebuah kelompok masyarakat dalam menangani dan mengelola informasi	-

1.4 Profil kelompok sasaran beserta permasalahannya

Berikut ini akan ditampilkan kelompok sasaran dalam pelaksanaan KKS Pengabdian beserta permasalahan yang dihadapi ditinjau dari berbagai aspek seperti tampak pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Kelompok sasaran dan Permasalahannya

NO	KELOMPOK SASARAN	PERMASALAHAN
1	Aparat Desa Deme II	<p><u>Aspek Keuangan</u> : Belum tersedianya aplikasi pendukung untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan desa yang ada saat ini.</p> <p><u>Aspek Ekonomi</u> : Belum tersedianya informasi terkait pengelolaan keuangan desa</p> <p><u>Aspek sosial</u> : tingkat partisipasi aparat dan masyarakat desa terhadap pengelolaan Keuangan desa sangat minim</p> <p><u>Aspek Kelembagaan</u> : belum tersedianya lembaga khusus untuk menangani informasi pengelolaan keuangan yang ada di Desa</p>
2	Masyarakat Desa Deme II	<p><u>Aspek Keuangan</u> : Belum mengetahui cara pengelolaan keuangan desa, tidak ada tempat/ wadah untuk bertanya tentang informasi keuangan desa, belum mengetahui penggunaan aplikasi kontrol pengelolaan keuangan desa</p> <p><u>Aspek Ekonomi</u> : kebutuhan masyarakat belum terwadahi sepenuhnya dalam penganggaran desa</p> <p><u>Aspek sosial</u> : belum adanya kolaborasi antara Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan keuangan desa</p> <p><u>Aspek Kelembagaan</u> : belum tersedianya lembaga khusus yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan desa</p>

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKS, maka program penyelesaian masalah harus jelas target dan keluaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa Deme II, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program KKS seperti tampak pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS

NO	PROGRAM	TARGET	KELUARAN
1	Perencanaan Keuangan Desa	Target utama dari program ini adalah terinputnya pendapatan dan belanja desa dalam kurun waktu tertentu di masa yang akan datang	Dokumen rencana keuangan desa bisa diambil dan ditampilkan menggunakan aplikasi
2	Penggunaan keuangan desa	Target utama dari program ini adalah penggunaan aplikasi untuk pembuatan SPP, RAB, melakukan perubahan APBDDes, pembuatan buku KAS	SPP, RAB, melakukan perubahan APBDDes, pembuatan buku KAS sudah bisa dicetak dari aplikasi
3	Pelatihan penatausahaan keuangan desa	Target utama dari program ini adalah terdigitalisasinya bukti fisik pertanggungjawaban keuangan desa	bukti fisik pertanggungjawaban keuangan desa bisa diperoleh/ dicari sesuai kebutuhan pengguna
4	Pelatihan pelaporan keuangan desa	Target utama dari program ini adalah penggunaan aplikasi untuk membuat laporan pertanggungjawaban keuangan desa.	laporan pertanggungjawaban keuangan desa bisa di cetak dari aplikasi
5	Peningkatan keterlibatan dan kapasistas masyarakat dalam Keuangan (pembentukan Forum keterbukaan informasi keuangan desa)	Target utama dari program ini adalah terciptanya kelompok masyarakat yang tergabung pada Forum keterbukaan informasi keuangan Desa Deme II.	<ol style="list-style-type: none"> 1. terbentuknya forum keterbukaan informasi keuangan Desa Deme II 2. SK Camat penanggulangan bencana. 3. Setiap kelompok masyarakat sudah mengetahui Tupoksi dari masing-masing

Hasil akhir dari pelaksanaan Program KKS ini adalah *“Peningkatan Swadana Dan Swadaya Masyarakat Atau Pemda Dalam Hal pengelolaan keuangan desa melalui penganugrahan/ apresiasi pengelola keuangan yang akuntabel ”*.

2.2 Luaran

Luaran program KKS Pengabdian Tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dan Aparat Desa Deme II Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa”

- a. **Jasa** : Masyarakat dan Aparat Desa Deme II sudah memiliki wadah untuk Peningkatan keterlibatan dan kapasistas masyarakat dalam pengelolaan Keuangan desa (pembentukan Forum keterbukaan informasi keuangan desa)
- b. **Metode** : Masyarakat dan Aparat Desa Deme II sudah mengetahui cara meminimalkan dampak dari pengelolaan keuangan desa
- c. **Produk** : Desa Deme II sudah memiliki aplikasi yang dapat mendigitalisasi seluruh dokumen keuangan desa.

Paten yang memberi dampak pada : (a) *Up-dating* ipteks (aplikasi kontrol pengelolaan keuangan desa), (b) Peningkatan produktivitas masyarakat Desa Deme II karena sudah dapat memanfaatkan aplikasi Keuangan desa (c) Peningkatan Dosen Pelaksana KKS terhadap kelompok masyarakat karena sudah menyediakan dokumen Keuangan desa, (d) Peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi, karena pelaksana KKS telah membuat aplikasi yang dapat digunakan oleh pihak Desa untuk mendigitalisasi dokumen Keuangan Desa.

Luaran wajib hasil Pengabdian kepada Masyarakat berupa :

1. **Publikasi dimedia masa** : seluruh rangkaian kegiatan akan disampaikan/ diinformasikan oleh pelaksana di media masa
2. **Publikasi video** : seluruh rangkaian kegiatan akan dibuatkan videonya kemudian akan dipublish/ diupload diwebsitenya youtube.com
3. **Laporan pelaksanaan kegiatan** : pelaksana akan membuat (1) Laporan hasil pelaksanaan KKS; (2) Logbook harian kegiatan; (3) Logbook Keuangan; (4) Laporan kegiatan mahasiswa

2.3 Hilirisasi Riset (hasil riset yang akan diterapkan dalam KKS Pengabdian)

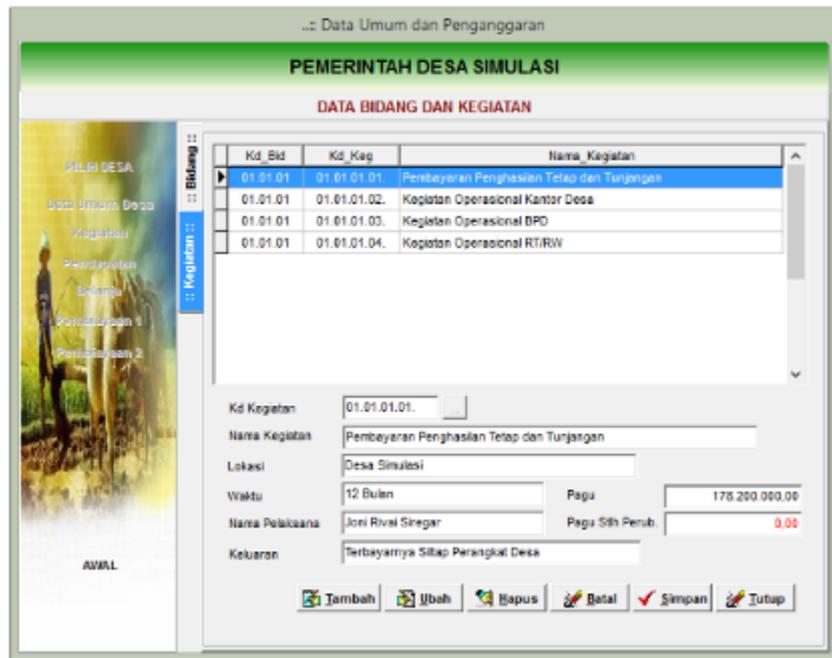
Pelaksanaan pengabdian ini merupakan hilirisasi riset dengan judul “**Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa**” yang dibiayai melalui **SKIM HIBAH BERSAING** (*Buktinya bisa diakses melalui* : <http://repository.ung.ac.id/riset/show/2/983/rancang-bangun-aplikasi-kontrol-pengelolaan-keuangan-desa.html>) merupakan hasil penelitian berupa aplikasi yang dapat digunakan oleh

pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan berbasis Teknologi informasi, dimana Pada umumnya data rencana kerja pembangunan desa dibuat dalam bentuk *hardcopy* ditingkat desa kemudian diberikan kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) untuk diverifikasi. Saat proses verifikasi, kegiatan yang diusulkan oleh desa disetujui/ ditolak. Hasil penelitian yang telah dibuat ini berupa sebuah aplikasi yang dapat melakukan input data rencana kerja secara *on-line* oleh desa kemudian diverifikasi secara *on-line* oleh pihak BPMD, hasil verifikasi disimpan lagi ke *database* desa. Antara desa dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) memiliki tampilan aplikasi yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya dalam pengolahan keuangan desa. Keuntungan yang dapat diperoleh dengan aplikasi ini adalah memungkinkan data disimpan secara elektronik sehingga meminimalkan penggunaan kertas. Keuntungan lainnya dengan aplikasi ini adalah pencarian data dan kontrol terhadap penggunaan keuangan desa dapat dilakukan dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Keuntungan terakhir yang didapatkan oleh pemerintah daerah khususnya pemerintah desa adalah teroptimalkan penggunaan komputer bantuan pemerintah kepada setiap desa (dengan aplikasi pengontrolan pengelolaan keuangan desa maka penggunaan komputer yang selama ini hanya digunakan untuk mengetik surat menyurat dapat dioptimalkan penggunaannya), (Abdillah, 2014). Gambaran teknologi/ aplikasi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian terlihat pada gambar 2.1 sampai gambar 2.7



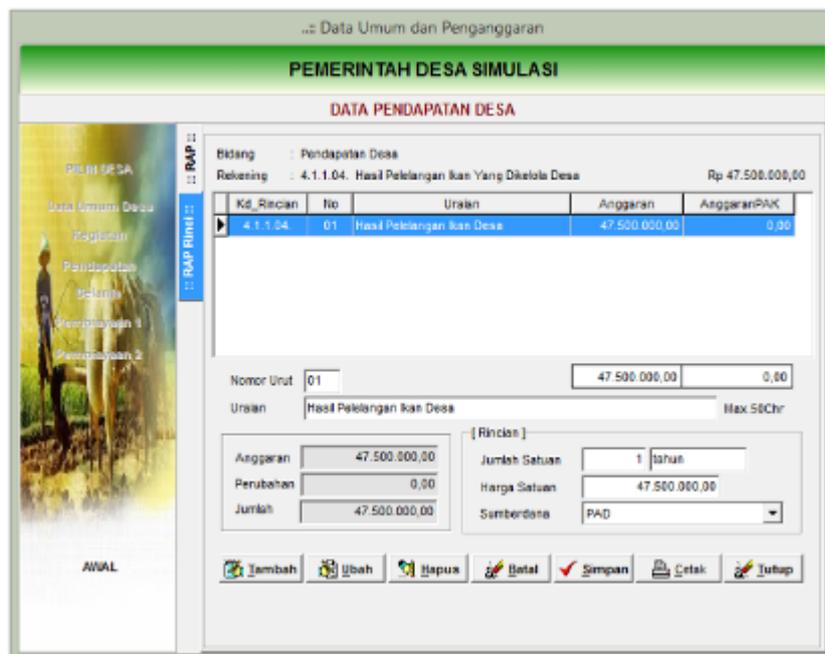
Gambar 2.1 Pengelolaan rencana kegiatan desa.

Ket. Gambar : Menu RPJM Desa digunakan untuk memasukkan data RPJM dan RKP Pemerintah Desa. Termasuk dalam data yang dientri adalah pagu setiap kegiatan pada setiap tahun



Gambar 2.2 Input detail Kegiatan

Ket. Gambar : Menu Kegiatan dilakukan untuk memilih dan melakukan penginputan data bidang dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh desa yang bersangkutan pada tahun anggaran berjalan. Pada menu ini juga dilengkapi dengan atribut kode kegiatan kegiatan, lokasi, waktu, nama PTPKD, keluaran, dan pagu anggaran kegiatan.



Gambar 2.3 Input data pendapatan desa

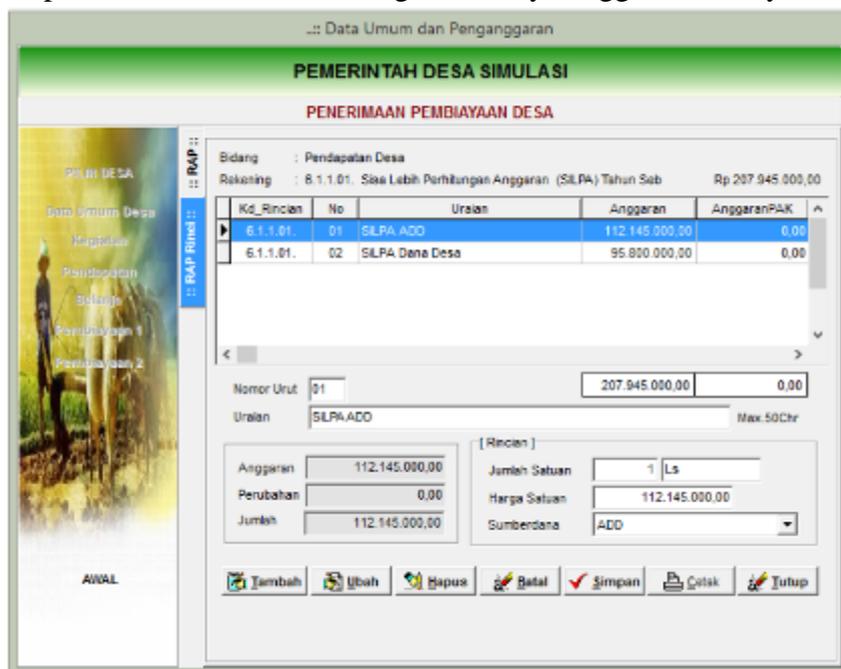
Ket. Gambar : Menu pendapatan digunakan untuk melakukan penginputan data anggaran pendapatan pemerintah Desa. Pendapatan tersebut dapat berupa Hasil Pengelolaan Tanah

Kas Desa, Hasil Pengelolaan Pasar Desa, Hasil Usaha Desa Lainnya, Hasil Swadaya, Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat.



Gambar 2.4 Pengelolaan belanja desa

Ket. Gambar : Menu belanja digunakan untuk melakukan penginputan data anggaran belanja pemerintah Desa. Penginputan data belanja dilakukan sesuai dengan bidang dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan desa antara lain dapat berupa: Kegiatan Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan, Kegiatan Operasional Kantor Desa, Kegiatan Operasional BPD, Kegiatan Operasional RT/RW, dan Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Desa.



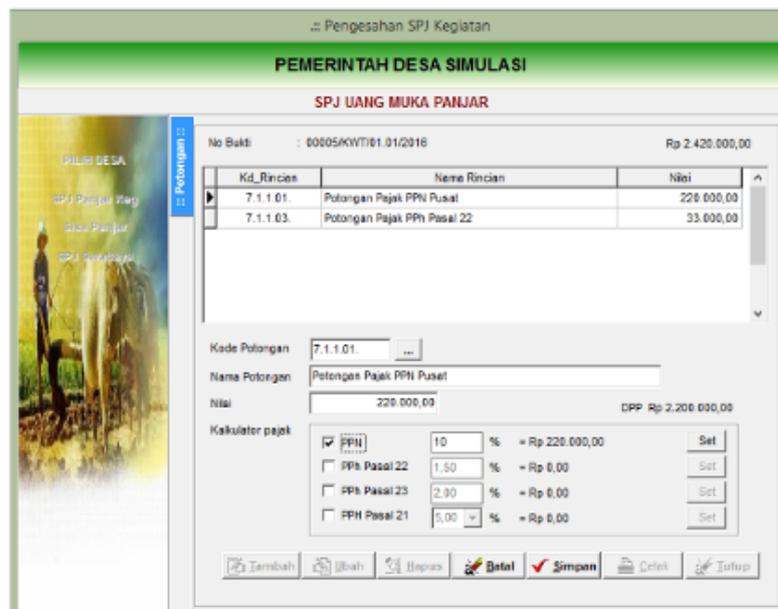
Gambar 2.5 Pengelolaan pembiayaan desa

Ket. Gambar : Menu pembiayaan digunakan untuk melakukan penginputan data penerimaan pembiayaan. Penerimaan pembiayaan desa antara lain dapat berupa Hasil Penjualan Kekayaan Desa Yang Dipisahkan dan Pencairan Dana Cadangan.



Gambar 2.6 Input realisasi penerimaan bank

Ket. Gambar : Menu penerimaan bank digunakan untuk mencatat penerimaan desa yang diterima melalui transfer bank atau yang masuk ke Rekening Kas Desa (RKD). Penerimaan desa yang diterima melalui RKD diantaranya: pendapatan transfer dari Dana Desa, pendapatan transfer dari Alokasi Dana Desa dan pendapatan bagi hasil pajak dan retribusi dari Kabupaten



Gambar 2.7 Input SPJ uang Muka

Ket. Gambar : Menu SPJ Panjar Panjar digunakan untuk mencatat pertanggungjawaban Panjar yang telah dicairkan oleh pelaksana kegiatan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, Pihak Desa dan Pemerintah Daerah terhadap pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi, sehingga dapat meminimalkan kerusakan dan kehilangan data serta untuk keterbukaan informasi maka Metode pelaksanaan KKS akan dijelaskan pada Bab III ini. Pada metode pelaksanaan ini akan terlihat solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dan aparat desa.

3.1 Perispan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program KKS. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Deme II seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> 1. Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKS dan Aparat Desa	Kantor Kecamatan Sumalata Timur
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan ini Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS	Dosen Pelaksana KKS	Lab Komputer Teknik Informatika
2	<u>Pembekalan :</u> 1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan di Desa Deme II	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKS) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKS	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik
	3. Pelatihan kepada mahasiswa terkait dengan Pembuatan Dokumen Keuangan Desa	Dosen Pelaksana KKS dan Pemateri dari BPMD Kabupaten Gorontalo Utara	Aula Fakultas Teknik
	4. Pelatihan penggunaan aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa	Dosen Pelaksana KKS dan Konsultan IT	Lab Komputer Teknik Informatika

3.2 Pelaksanaan

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan KKS. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/ bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 3.2. Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi	Pelatihan Perencanaan Keuangan Desa	38.4	Mahasiswa Fakultas ekonomi akuntansi 10 Orang Mahasiswa Informatika 10 Orang Mahasiswa ekonomi perkantoran 10 Orang
		Pelatihan Penggunaan keuangan desa	38.4	
		Pelatihan penatausahaan keuangan desa	38.4	
		Pelatihan pelaporan keuangan desa	38.4	
2	Peningkatan keterlibatan dan kapasitas masyarakat dalam Keuangan	Pembentukan forum keterbukaan informasi keuangan desa	19.4	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
3	Sosialisasi	Pada tahap ini seluruh mahasiswa dan pelaksana KKS akan mensosialisasikan forum yang sudah terbentuk dan pengelolaan keuangan desa saat ini sudah terbuka informasinya	115	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS (30 orang mahasiswa)
Total			288	30 orang mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 3 hal yakni (1) terciptanya proses kontrol pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi di Desa Deme II; (2) terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Keuangan desa (terbentuknya Forum keterbukaan informasi keuangan desa); (3) masyarakat

Desa Deme II tanggap terhadap pengelolaan keuangan desa; (4) terdigitalisasi seluruh dokumen Keuangan yang ada di Desa Deme II.

Sedangkan untuk pelaksanaan KKS pada tahap selanjutnya (pada program KKS pada periode berikutnya) yang harus dilakukan adalah (1) kelompok masyarakat yang telah dibentuk harus dioptimalkan perannya; (2) data yang ada dalam aplikasi selalu diupdate.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS (Profil Desa Deme II Kec. Sumalata Timur)

Desa Deme II memiliki tiga (3) dusun. Terletak pada 0,9777⁰ LU dan 122,5194⁰ LT. Jarak tempuh Desa Deme II ke ibukota kecamatan dapat ditempuh dengan jarak 1,2 KM. Desa Deme II memiliki satu pulau yang cukup eksotik dengan nama Dionumo, yang terletak pada 00⁰59'15,48" LT, dan 122⁰31'35,70" LU. Diwilayah ini sumber pendapatan masyarakat pada umumnya adalah nelayan, sektor perkebunan dan sektor pertambangan. Sektor pertanian kurang diminati karena ketersediaan lahan pertanian juga sangat minim sehingga orientasi masyarakat hanya pada hasil perkebunan seperti kelapa, cengkeh, ikan tangkap dan emas sebagai hasil pertambangan. Desa Deme II merupakan sebuah Desa yang berada di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Desa ini telah terbentuk sejak pemerintah Belanda menduduki kawasan Gorontalo, yang pada saat itu Deme II merupakan pusat pemerintahan dari Kecamatan Sumalata sebelum akhirnya berpindah ke Desa Bulontio sebagai daerah pusat pemerintahan sampai saat ini. Berdasarkan Bahasa, Desa Deme II terbentuk dari nama "Deme" (*Gorontalo*) = "Tempat tinggal sementara" (*Indonesia*), sedangkan berdasarkan sejarahnya dahulu kala ketika Gorontalo masih berbentuk sebuah kerajaan, diutuslah beberapa orang ke daerah bagian timur daerah Gorontalo (sumalata) untuk mencari tempat yang dapat digunakan sebagai tempat bermukim yang baru dibagian timur daerah Gorontalo. Berdasarkan perintah raja yang berkuasa saat itu, para utusan kerajaan diperintahkan untuk "Mo Mayango Lipu" yang dalam Bahasa Indonesia berarti "Menentukan daerah pemerintahan" dari daerah "Tilumolata" yang saat ini namanya telah diDesain menjadi "Sumalata". Dalam perjalanannya, utusan kerajaan menemukan tempat yang saat ini dikenal dengan nama *Deme I* (Desa Deme I). Akan tetapi para utusan tidak langsung memutuskan untuk menentukan daerah Deme I sebagai daerah pemerintahan, mereka merasa akan ada lagi tempat yang lebih baik jika mereka melanjutkan lagi perjalanannya. Akhirnya para utusan kerajaan memutuskan untuk melanjutkan kembali perjalanannya yaitu menyusuri ke wilayah timur sampai pada daerah yang dinamakan dengan "To'ilo Tunggula" atau "batas perjalanan" yang saat ini dikenal dengan "Tolinggula" yang menjadi batas antara Provinsi Gorontalo dengan Provinsi Sulawesi tengah. Setelah sampai di Tolinggula para utusan memutuskan untuk kembali, yang dalam perjalanannya menemukan tempat yang dinamakan Deme II dan mereka beranggapan bahwa Deme II merupakan tempat yang paling baik untuk pusat pemerintahan dari "Tilumolata".

5.2 Pengorganisasian Program Kerja

Penentuan program kerja yang dalam hal ini akan diterapkan di desa Deme II mahasiswa KKS telah melakukan pembicaraan dengan berbagai elemen baik itu Pemerintah Desa dan juga karang taruna di desa tersebut. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mencapai target yang diharapkan. Mengingat program inti mahasiswa KKS lebih dari satu program, maka telah dilakukan pembagian kelompok agar setiap program kerja inti dapat dicapai dengan maksimal. Perorganisasian program kerja diawali dengan pembekalan yang dilakukan oleh DPL terlihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pembekalan mahasiswa KKS

5.3 Implementasi Program Kerja

Pengimplementasian program kerja mahasiswa dilaksanakan dengan bantuan aparat desa yang antusias untuk membantu mahasiswa KKS dalam menyelesaikan program inti, dalam mencapai program kerja yang telah disepakati bersama, kordes melakukan pembagian kelompok kerja sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dimana pembagian tersebut bertujuan agar fokus untuk menjalankan program kerja lebih optimal.

Selasa, 09 Juli 2019, Pengantaran mahasiswa KKS TEMATIK 2019 yang berlokasi di Fakultas Teknik UNG ke lokasi Pengabdian di kabupaten Gorontalo Utara tepatnya di Desa Deme II. Di Desa kami selaku mahasiswa KKS di sambut langsung oleh aparat desa (Lurah). Pada saat itu juga kami langsung melakukan rapat pemaparan terkait program yang nanti akan kita lakukan atau jalankan di desa yaitu tentang “Peningkatan Kapasitas Masyarakat dan Aparat Desa Deme II Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa”.



Gambar 5.2 Pengantaran mahasiswa KKS

Rabu, 10 juli 2019, Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan Observasi atau survey di masing – masing dusun di Desa Deme II. Observasi ini di lakukan guna mendapatkan data awal untuk di jadikan bahan referensi dalam menyusung program tambahan. Selanjutnya pada malam hari dilaksanakan rapat evaluasi terkait hasil Observasi di lapangan.



Gambar 5.3 Survei data awal

5.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja mahasiswa KKS dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui laporan dari Koordinator Desa (Kordes) dan juga melibatkan pemerintah desa. Kordes dalam hal ini sebagai orang yang diberi tanggungjawab dalam memonitoring kinerja dari seluruh mahasiswa KKS selalu memberikan informasi kepada DPL (dengan membentuk group whatsapp) terkait program kerja yang akan dilakukan. Hal ini terlihat disetiap hasil briefing yang dilakukan oleh mahasiswa yang kemudian dilaporkan kepada DPL melalui group *social media*. DPL selaku pembimbing lapangan juga melakukan pengawasan secara langsung di lokasi tempat pelaksanaan kegiatan mahasiswa dengan kunjungan tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa untuk memonitoring keberadaan mahasiswa dilokasi KKS. Gambar 5.4 Pengawasan program kerja oleh pembimbing Tanggal (Senin 5 Agustus 2019)



Gambar 5.4 Pengawasan program kerja oleh pembimbing

5.5 Evaluasi Program Kerja

Dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKS yang berlokasi di Desa Deme II dilakukan 1 minggu 3 kali. Dalam pelaksanaan evaluasi program kerja dievaluasi langsung oleh mahasiswa peserta KKS yang dipimpin oleh Koordinator desa (Kordes). Selain itu, mahasiswa KKS juga melakukan koordinasi langsung dengan karang taruna dalam mensukseskan program inti dan program tambahan. Evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing, Senin, 29 juli 2019, Pada kegiatan kali ini mahasiswa KKS UNG mendapat kunjungan monitoring dan evaluasi dari DPL beserta pihak LPM Universitas Negeri Gorontalo. Dalam kegiatan ini pihak LPM mengevaluasi terkait semua kegiatan mahasiswa KKS desa deme II selama di desa.



Gambar 5.5 evaluasi program kerja oleh DPL (Senin 29 Juli 2019)

5.6 Realisasi Program Kerja (Program Utama KKS)

Untuk mengukur ketercapaian realisasi program kerja mahasiswa disetiap desa, maka akan diuraikan lebih detail terkait kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Uraian detail dalam laporan ini akan dijelaskan kegiatan mahasiswa setiap harinya. Pada hari Minggu, 14 juli 2019, mahasiswa melakukan rapat pemaparan progam kerja kepada masyarakat desa Deme II baik program inti maupun program tambahan. Pada rapat tersebut mahasiswa mengundang beberapa unsur yaitu pihak LPM, BPD, Karang Taruna & aparat desa. Hasil dari rapat tersebut mendapat support sekaligus dukungan positif dalam semua program yang akan di lakukan.



Gambar 5.6 Rapat pemaparan progam kerja

Senin, 15 juli 2019, Melakukan rapat persiapan Program inti dengan aparat desa yang di pimpin langsung oleh kepala desa Deme II. Selanjutnya memasukan daftar nama – nama mahasiswa KKS UNG sekaligus melaporkan kepada pihak kecamatan terkait semua program yang akan di laksanakan.



Gambar 5.7 Rapat persiapan program inti dengan aparat desa

Kamis, 18 juli 2019, Pelaksanaan program inti **PENINGKATAN KAPASITAS APARAT DESA** Deme II kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, dengan tema *“Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Teknologi Informasi : Perencanaan – Pelaporan”*, yang dibawakan oleh pemateri dari Pendamping local desa dan pendamping pemberdayaan desa kecamatan sumalata timur. Pada kegiatan ini yang terlibat sebagai peserta diantaranya Aparat Desa, LPM, dan BPD.



Gambar 5.8 Program inti Pertama

Jum’at, 19 juli 2019, Melaksanakan agenda mingguan yaitu membersihkan mesjid untuk persiapan sholat jum’at. Selanjutnya pelaksann program inti hari ke 2 **PENINGKATAN KAPASITAS APARAT DESA** Deme II kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, dengan tema *“Model Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa”*,

yang di bawakan oleh pemateri dari Inspektorat Kabupaten Gorontalo Utara. Pada kegiatan ini yang terlibat sebagai peserta adalah unsur Aparat Desa.



Gambar 5.9 Program inti Kedua

Sabtu, 03 Agustus 2019, Pelaksanaan program inti **WORKSHOP APLIKASI KEUANGAN DESA** Deme II kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, dengan tema *“Peningkatan Kapasitas Aparat Desa di Bidang Pengelolaan Keuangan”*, yang dibawakan oleh pemateri Dinas Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara. Pada kegiatan ini yang terlibat sebagai peserta yakni aparat desa.



Gambar 5.10 Program inti Ketiga

5.7 Solusi/Penyelesaian Masalah

Dari sekian masalah ataupun hambatan yang mahasiswa KKS dapati dalam melaksanakan program kerja selama di lokasi KKS tidak membuat mahasiswa KKS putus asa dan membiarkan program kerja menjadi tidak terakomodir, akan tetapi mahasiswa KKS terus berusaha semaksimal mungkin dengan sering mengevaluasi apa saja yang kurang dalam pelaksanaan program kerja. Serta meminta saran dan masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Tokoh Masyarakat, pihak Pemerintah Desa beserta masyarakat yang ada di desa tersebut. Dengan cara inilah semua hambatan maupun permasalahan dapat terselesaikan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam kegiatan KKS Hilirisasi Riset dan agenda kegiatan yang telah direncanakan bersama mahasiswa KKS telah terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, Aparat Desa dan Pihak Pemerintah Kecamatan. Adapapun kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program KKS Hilirisasi Riset ini yaitu;

- a. Pelaksanaan KKS Hilirisasi Riset Tahun 2019 ini, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang benar-benar sadar akan tanggung jawab sebagai *the leader of change*.
- b. Pelaksanaan KKS berbasis keilmuan ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Deme II khususnya aparat desa dimana, melalui program kerja yang mahasiswa KKS laksanakan sehingga tercipta desa percontohan pengelolaan keuangan desa berbasis teknologi informasi.
- c. Melalui Kegiatan KKS ini membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dimiliki langsung kepada masyarakat dalam hal ini aparat desa sehingga terciptanya aparat yang sadar akan keterbukaan informasi keuangan serta pengelolaan keuangan desa yang terencana dan dapat dipertanggung jawabkan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan

- a. Untuk rekan-rekan mahasiswa yang akan menjalani program yang sama ke depan, agar diharapkan lebih kreatif, inovatif dan juga professional terhadap apapun itu yang dihadapi di lokasi KKS. Karena yang perlu diingat bahwa, kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yaitu untuk memberdayakan masyarakat, bukan memperdaya masyarakat.
- b. Kepada aparat desa agar lebih proaktif dalam membantu mahasiswa dalam menjalankan program kerja di kantor desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. 2014, Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa. *Penelitian Hibah Bersaing*. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Dwipayana. A dan Suntoro. E, 2003, *Membangun Good Governance di Desa*, Institute of Research and Empowerment, Yogyakarta.
- Permendagri No.37, 2009, *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*, <http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/archieve/peraturan/menteri/tahun/2007>

Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

BIODATA KETUA PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19781208200312 1 002
5	NIDN	00081278
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo 08 Desember 1978
7	E-mail	tajuddin@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08124466687
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo-Prov Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 – 821125
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = ± 20 Orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pemrograman Web 2. Data Warehouse 3. Keamanan Komputer 4. Rekayasa Perangkat Lunak 5. Sains Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan tinggi	STMIK Manado	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
Tahun masuk-lulus	Masuk : 1997 Selesai : 2002	Masuk : 2009 Selesai : 2011
Judul Skripsi/tesis	Aplikasi Pengolahan Data Kepegawaian di Kabupaten Gorontalo	Rancang Bangun Manajemen Transaksi Pada Basis Data Terdistribusi Berbasis Web Service Untuk Aplikasi Musrenbang
Nama pembimbing	Ir. Hans F. Wowor, M.Kom	Dr. Techn. Ahmad Ashari, M.Kom

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/ Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2011	Analisis Kesiapan Daerah Di Provinsi Gorontalo Menghadapi Era <i>Information Communication Technology</i> (ICT)	PNBP Fakultas teknik UNG	Rp. 5.000.000
2	2012	Optimalisasi Layanan Pertukaran Data Rencana Kerja SKPD Dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Melalui Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol Soap	BOPTN UNG	Rp. 50.000.000
3	2013	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa (TAHUN I)	Hibah Bersaing	Rp. 50.000.000
4	2014	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa (TAHUN II)	Hibah Bersaing	Rp. 45.000.000
5	2015	Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol <i>Soap</i> Pada Arsitektur <i>Multi-Tier</i> Untuk Optimalisasi Dan Fleksibilitas Pengaksesan Informasi Sumber Daya Perpustakaan (TAHUN I)	PUPT	Rp. 82.000.000
6	2015	Pembangunan Sistem Informasi Portofolio Online Mahasiswa Dan Dosen Menggunakan Teknologi <i>Web Services</i> Untuk Mendukung Akreditasi Program Studi	PNBP Universitas	Rp. 29.500.000
7	2016	Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol <i>Soap</i> Pada Arsitektur <i>Multi-Tier</i> Untuk Optimalisasi Dan Fleksibilitas Pengaksesan Informasi Sumber Daya Perpustakaan (TAHUN II)	PUPT	Rp. 150.000.000
8	2016	Pembangunan Sistem Informasi Geografi Dan Sistem Informasi Eksekutif Pengelolaan Potensi Tambang Berdasarkan Hasil Rekayasa Proses Bisnis (Studi Kasus : Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo) TAHUN I	Hibah Bersaing	Rp. 50.000.000
9	2017	Pembangunan Sistem Informasi Geografi Dan Sistem Informasi Eksekutif Pengelolaan Potensi Tambang Berdasarkan Hasil Rekayasa Proses Bisnis (Studi Kasus : Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo) TAHUN II	PENELITIAN PRODUK TERAPAN	Rp. 70.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2011	Pelatihan sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Tingkat Kelurahan	PNBP Fakultas Teknik UNG	Rp. 5.000.000
2	2012	Pemanfaatan <i>Animation Template</i> pada Teknologi Multimedia Pembelajaran Interaktif bagi Guru	PNBP UNG	Rp. 6.000.000
3	2014	IbM Kelompok Perajin Karawo Desa Mongolato	IbM	Rp. 45.000.000
4	2015	Pelatihan Dan Pendampingan Aparat Desa Leboto Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Pemanfaatan <i>Computing Application System</i> Menuju Desa Mandiri Tertib Administrasi	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
5	2016	Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan APES (Aplikasi Open Source) Untuk Masyarakat Dan Aparat Desa Buntulia Barat Kabupaten Pohuwato Menuju Desa Bebas Software Bajakan	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
6	2016	IbM Kelompok Guru Ipa Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Gorontalo	IbM	Rp. 45.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Rancang Bangun Manajemen Transaksi Berbasis Web Service Untuk Database Terdistribusi	PROCEEDINGS Konferensi Nasional Sistem Informasi STIKOM Bali dengan ISBN 9786029876802	2012
2	Pemanfaatan Algoritma Fuzzy Set Untuk Clustering Anak Tuna Rungu–Wicara	PROSIDING Seminar Nasional Sistem Informasi STMIK Potensi Utama Medan dengan ISSN : 2088-9747	2012
3	Model rencana kerja SKPD melalui Pembangunan aplikasi berbasis Protokol SOAP	PROCEEDINGS Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK Bumigora Mataram dengan ISBN 978-602-17488-0-0	2013
4	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa	Proceeding SeNAIK (seminar Nasional Ilmu Komputer), Aptikom Kalimantan Timur 1 November 2013	2013
5	Rancangan Bangun Aplikasi Audit Keuangan Desa	Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika STMIK STIKOM BALI, 7-8 November 2014	2014
6	Perancangan Model Aplikasi	Proceeding pada Seminar Nasional Sains	2015

	Pengelolaan Perpustakaan Daerah Menggunakan Protokol <i>Soap</i> Pada Arsitektur <i>Multi-Tier</i>	dan Teknologi (SEMNASTEK) 2015 Fakultas Teknik Universitas Muhamadiah Jakarta 17-18 November 2015	
7	Multimedia Pembelajaran Proses Fotosintesis Pada Tumbuhan	Proceeding Seminar Nasional Aptikom (SEMNASTIKOM) 2016 STMIK Bumigora Mataram	2016
8	Geographical Information System Model for Potential Mines Data Management Presentation in Kabupaten Gorontalo	Proceeding Intenational Conference Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 28 November 2016	2016
9	Optimizing libraries' content findability using Simple Object Access Protocol (SOAP) with multi-tier architecture	Proceeding Intenational Conference Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 28 November 2016	2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konfrensi Nasional Sistem Informasi	Rancang Bangun Manajemen Transaksi Berbasis Web Service Untuk Database Terdistribusi	25 Pebruari 2012 di STIKOM Bali
2	Seminar Nasional Sistem Informasi	Pemanfaatan Algoritma Fuzzy Set Untuk Clustering Anak Tuna Rungu–Wicara	19 Oktober 2012 di STMIK Potensi Utama Medan
3	SeNAIK (seminar Nasional Ilmu Komputer)	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa	Aptikom Kalimantan Timur 1 November 2013
4	Konfrensi Nasional Sistem Informasi STMIK Bumigora Mataram	Model rencana kerja SKPD melalui Pembangunan aplikasi berbasis Protokol SOAP	STMIK Bumigora Mataram 2013
5	Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika STMIK STIKOM BALI	Rancangan Bangun Aplikasi Audit Keuangan Desa	STIKOM Bali 7-8 November 2014
6	Seminar Nasional Aptikom (SEMNASTIKOM) 2016	Multimedia Pembelajaran Proses Fotosintesis Pada Tumbuhan	28-29 Oktober 2016 di STMIK Bumigora Mataram

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

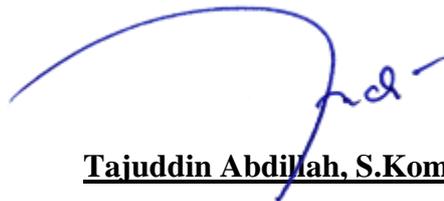
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal KKS Pengabdian dengan Tema : “ **Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat Berbasis Hilirisasi Riset** “ Tahun 2019

Gorontalo, 5 September 2019
Ketua Pengusul,



Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs

BIODATA ANGGOTA PENGSL I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Edi Setiawan, M.Kom
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197905152005011002
5	NIDN	0015057903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus,15 mei 1979
7	E-mail	elioedi@gmail.com , elioedi@ung.ac.id
8	Alamat Rumah	Jl. Bali Perum Tirta kencana. Blok C No.2 Pulubala, kota tengah, gorontalo
9	Nomor Telepon/ HP	085226111779
10	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend.Sudirman no 6 gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/(0435)821752
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 3 orang; D3= 9
14	Mata Kuliah yang Diampu	1.Sistem Informasi (S1) 2.Konsep Sistem Informasi (S1) 3.Testing dan Implementasi Sistem (S1) 4. Analisis Dan Desain Sistem Informasi (S1)(D3) 5. Komputer Dan Masysrakat (S1) 6. Pemrogaman web (S1)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Stikubank Semarang	Universitas Diponegoro Semarang	-
Bidang Ilmu	Tektik Informatika	Sistem Informasi	-
Tahun Masuk-Lulus	2003-2004	2011-2012	-
Judul Skripsi /Thesis/Disertasi	Sistem Informasi Distribusi Pada Perusahaan PR Sukun Kudus Melalui Website	Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Kelulusan Sertifikasi Guru	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs.Edy Supriyanto.M.Kom	Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (dalam juta Rp)
1	2011-2012	optimalisasi layanan pertukaran data rencana kerja skpd dilingkungan pemerintah daerah provinsi gorontalo melalui pembangunan aplikasi berbasis protokol soap	Dana BOPTN	40.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (dalam juta Rp)
1	2007	Pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia bagi guru di SMK 1 batudaa kabupaten gorontalo	PNBP	2.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2012	Pengembangan otomasi sistem order pada aplikasi toko online		Jurnal inovasi

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference on Information System For Business Competitiveness (ICISBC2011)	Multi User Decision Support System for Teachers Certification whith Https	2011, Diponegoro Univercity 8-9 desember 2011, Indonesia
2.	Seminar Nasional Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara	Rancang Bangun Prototype Blended Learning Untuk Pendidikan Tinggi	2012, Jakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

Nama	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit	ISBN
- Edi Setiawan - Walid Umar	Open Source Software (OSS)	2012	285	Ideas Publishing	978-602-9262-43-8

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal KKS Pengabdian dengan Tema : “ **Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat Berbasis Hilirisasi Riset** “ Tahun 2019

Gorontalo , 5 September 2019



Edi Setiawan, MKom.